

**LAPORAN**  
**PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA NEGERI 2 UNGARAN**  
**TAHUN AJARAN 2012/ 2013**



**Nama : Panji Gilang Permadi**  
**NIM : 1301409002**  
**Prodi : Bimbingan dan Konseling**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

Laporan ini disusun dalam rangka memenuhi tugas akhir PPL II di SMA Negeri 2 Ungaran tahun pembelajaran 2012/2013. Laporan ini telah disahkan pada:

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Drs. Adang Syamsudin Sulaha. M.Si.

NIP. 196110261991031001

Dra. Jadmi rahayu M.M

NIP.195912051985032006

Koordinator PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling II dengan lancar. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPL II yang dilaksanakan di SMA 2 Ungaran dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

Penulis juga ingin menyampaikan permintaan maaf atas segala kesalahan dan kekurangan baik yang disengaja ataupun tidak disengaja. Penulisan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Adang Syamsudin Sulaha. M.Si., selaku Dosen Koordinator PPL.
4. Drs Heru Mugiarto, M.Pd, Kons selaku Dosen Pembimbing PPL.
5. Dra. Jadmi Rahayu, M.M, sebagai Kepala Sekolah SMA N 2 Ungaran
6. Sri Indihartati, M.Pd, sebagai Koordinator Guru Pamong PPL.
7. Wilies Muis, S.Pd sebagai Guru Pamong PPL Bimbingan dan Konseling.
8. Seluruh guru serta karyawan dan staf tata usaha SMA N 2 Ungaran
9. Semua siswa siswi kelas X, XI dan XII SMA N 2 Ungaran Tahun ajaran 2012/2013 khususnya kelas X 2 dan X 3.
10. Teman – teman PPL di SMA N 2 Ungaran.

Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, praktikan mengucapkan terimakasih. Akhirnya dengan segala kerendahan hati praktikan berharap semoga laporan PPL 2 ini bermanfaat bagi banyak pihak, terutama calon-calon guru dan mahasiswa-mahasiswa praktikan selanjutnya.

Penulis

## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL .....  | i   |
| HALAMAN PENGESAHAN .....   | ii  |
| KATA PENGANTAR .....   | iii |
| DAFTAR ISI .....   | iv  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....   | v   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>   |     |
| A. Latar Belakang .....  | 1   |
| B. Tujuan dan Fungsi Praktek Pengalaman Lapangan .....   | 2   |
| C. Waktu dan tempat.....   | 3   |
| D. Kelas binaan.....   | 3   |
| E. Pembimbing .....  | 4   |
| F. Program kegiatan.....   | 4   |
| <b>BAB II KEGIATAN PRAKTEK LAPANGAN BIMBINGAN DAN KONSELING</b>  |     |
| A. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan praktek lapangan bimbingan<br>konseling yang diprogramkan .....       | 5   |
| B. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan praktek lapangan bimbingan<br>konseling yang tidak diprogramkan ..... | 13  |
| <b>BAB III ANALISIS DAN BAHASAN</b>  |     |
| A. Analisis .....  | 15  |
| B. Bahasan .....   | 16  |
| <b>BAB IV PENUTUP</b>  |     |
| A. Simpulan .....  | 25  |
| B. Saran .....   | 26  |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>   |     |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Hasil Analisis DCM (Kelas X 2 dan X 3)
2. Program Bimbingan dan Konseling
  - a. Program Semesteran
  - b. Program Bulanan
  - c. Program Mingguan
  - d. Program Harian
3. Satuan Layanan dan satuan kegiatan pendukung
4. Daftar Siswa Asuh (Kelas X 2 dan X 3)
5. Daftar Nem masuk siswa
6. Daftar Penghasilan orang tua
7. Laporan Pelaksanaan Program (LAPELPROG)
8. Jurnal Harian BK
9. Rekaman Konseling
10. Laporan Verbatim Konseling Individual
11. Daftar Hadir BKp dan KKp
12. Lembar Resum BKp dan KKp
13. Laiseg layanan bimbingan dan konseling
14. Refleksi Diri
15. Presensi PL-BK
16. Lembar Konsultasi
17. Daftar Hadir
  - a. Daftar Hadir Dosen Koordinator
  - b. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
18. Daftar Nama Mahasiswa PPL

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan bisa berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, sosial, belajar maupun karier melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdaarkan norma-norma yang berlaku (SK Mendikbud No. 025/D/1995)

Bimbingan dan konseling merupakan upaya proaktif dan sistematis dalam memfasilitasi individu mencapai tingkat perkembangan yang optimal, pengembangan perilaku yang efektif, pengembangan lingkungan, dan peningkatan fungsi atau manfaat individu dalam lingkungannya.

Bimbingan dan konseling bukanlah kegiatan pembelajaran dalam konteks adegan mengajar yang layak dilakukan guru sebagai pembelajaran bidang studi, melainkan layanan ahli dalam konteks memandirikan peserta didik. (Naskah Akademik ABKIN, Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal, 2007).

Praktik pengalaman lapangan Bimbingan dan Konseling ini merupakan salah satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling. Dimana melalui praktik pengalaman lapangan mahasiswa dapat mempraktikkan atau menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dibangku kuliah kepada objek secara langsung. Praktik pengalaman lapangan juga merupakan wahana bagi para mahasiswa Bimbingan dan Konseling untuk dapat belajar dan menimba pengalaman dalam penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling secara terpadu disekolah. Kegiatan guru pembimbing disekolah yaitu melaksanakan praktik mengajar, praktik Bimbingan dan Konseling dan kegiatan lainnya seperti kegiatan ekstrakurikuler.

Dengan adanya praktik pengalaman lapangan diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan keprofesionalan para calon guru pembimbing dan calon konselor yang nantinya akan terjun dalam masyarakat. Suatu ilmu itu tidak akan berarti jika tidak diterapkan atau tidak diamalkan sehingga dengan adanya PPL sangat membantu para mahasiswa untuk belajar menerapkan atau mempraktikkan teorinya. Karena dengan adanya praktik , mahasiswa Bimbingan dan Konseling dapat menilai atau membandingkan apakah teori yang diperoleh itu sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan khususnya ditempat praktiknya atau mungkin teori yang diperoleh tidak atau kurang sesuai dengan kenyataan dalam praktik.

Pada pelaksanaan praktik pengalaman lapangan Bimbingan dan Konseling ini, praktikan melaksanakan kegiatan mengajar didalam kelas sesuai dengan kelas binaan dan materi yang diberikan kepada siswa disesuaikan dengan program yang telah dibuat. Praktikan sebagai salah satu mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling dalam memberikan materi yang layanan bersifat non kademik. Yaitu dengan memberikan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Dengan adanya praktik pengalaman lapangan diharapkan para mahasiswa dapat lebih professional dalam memahami, mendalami, menyikapi, menanggapi dan mengatasi suatu permasalahan yang terjadi dilapangan.

## **B. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

- a. Mahasiswa dapat memahami kondisi lapangan kerja yang sesungguhnya
- b. Dapat mengetahui dengan jelas permasalahan-permasalahan yang terjadi dilapangan
- c. Mampu menerapkan dan mengembangkan keterampilan-keterampilan yang telah diperoleh dibangku kuliah

- d. Dapat lebih mendalami tentang Bimbingan dan Konseling melalui pengalaman yang didapat selama praktik sehingga bekerja secara professional jika terjun dilapangan.
- e. Mampu menyelami kehidupan pembimbing yang sebenarnya, sehingga tidak canggung jika menjadi pembimbing yang sebenarnya.

## **2. Tujuan Khusus**

- a. Dapat melaksanakan penyusunan program-program satuan layanan baik itu program tahunan, bulanan, mingguan maupun harian secara baik, terampil dan benar, yang didalamnya meliputi berbagai layanan yaitu layanan orientasi, layanan informasi, layanan pembelajaran, layanan penempatan dan penyaluran, bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan konseling individu serta kegiatan pendukung seperti: aplikasi instrumentasi, konferensi kasus, himpunan data, alih tangan kasus, dan kunjungan rumah. dimana untuk pelaksanaannya disesuaikan dengan kebutuhan.
- b. Dapat mengelola layanan bimbingan dan konseling melalui lima tahap kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis dan tindak lanjut
- c. Dapat bekerja sama dengan pihak terkait dalam menyusun serta mengelola program bimbingan dan konseling secara baik
- d. Menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa sebagai bekal kelak terjun dilapangan secara nyata.

## **C. Waktu dan Tempat**

Pelaksanaan praktik pengalaman lapangan Bimbingan dan Konseling di SMA N 2 UNGARAN dilaksanakan mulai dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

## **D. Kelas Binaan**

Kelas yang diampu oleh praktikan sebanyak 2 kelas yaitu kelas X 2 dan X 3 dengan jumlah 78 siswa, adapun guru pembimbing yang mengampu kelas tersebut yaitu Wilies Muis, S.Pd.



### **E. Pembimbing PL-BK**

1. Dosen Koordinator

Dosen Koordinator Praktik Pengalaman Lapangan tahun 2012/2013 di SMA Negeri 2 Ungaran adalah Drs. Adang Syamsudin Sulaha. M.Si.

2. Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing PL-BK tahun 2012/2013 di SMA Negeri 2 Ungaran adalah Drs. Heru Mugiarto, M.Pd, Kons.

3. Guru/ Konselor Pamong

Guru Pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan bimbingan dan konseling tahun 2012/2013 di SMA Negeri 2 Ungaran adalah Wilies Muis, S.Pd.

### **F. Program Kegiatan**

Program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II antara lain yaitu:

1. **Layanan pendukung aplikasi instrumentasi**

- a. Penggalian Masalah Melalui DCM

2. **Himpunan data**

3. **Perencanaan Program**

- a. Penyusunan Program  
b. Konsultasi Program

4. **Pelaksanaan Program**

- a. Memberikan layanan Orientasi sebanyak tiga kali  
b. Memberikan layanan informasi sebanyak tiga kali  
c. Memberikan layanan Penguasaan Konten sebanyak tiga kali  
d. Memberikan layanan Penempatan dan Penyaluran sebanyak dua kali  
e. Memberikan layanan Bimbingan Kelompok sebanyak empat kali  
f. Memberikan layanan Konseling Kelompok sebanyak empat kali  
g. Memberikan layanan Konseling Individu sebanyak empat kali

## **BAB II**

### **KEGIATAN-KEGIATAN PL-BK**

#### **A. Pelaksanaan kegiatan PL-BK Yang Diprogramkan**

Bimbingan dan Konseling merupakan suatu proses, maka dalam pelaksanaannya memerlukan suatu program yang baik dan terencana, untuk itu perlu perencanaan yang sistematis dan terarah. Penyusunan program yang akan dilakukan oleh praktikan terdiri dari program semesteran, bulanan, mingguan dan harian. Penyusunan program dibuat berdasarkan hasil dari analisis DCM (Daftar Cek Masalah).

Pelaksanaan layanan BK di SMA N 2 Ungaran dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat. Pelaksanaan program yang dilakukan praktikan adalah permasalahan-permasalahan dalam bimbingan dan konseling yang mencakup empat bidang yaitu bidang bimbingan belajar, karier, pribadi, social, serta tujuh layanan dan beberapa kegiatan pendukung yang dijabarkan dalam berbagai layanan BK dan kegiatan BK yang mengacu pada pola 17 plus dengan rumusan prinsip-prinsip bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan praktik di sekolah yang secara umum dibagi menjadi lima hal antara lain :

1. Prinsip-prinsip berkenaan dengan sarana pelayanan,
2. Prinsip-prinsip berkenaan dengan masalah klien,
3. Prinsip-prinsip berkenaan dengan tujuan dan proses penanganan masalah,
4. Prinsip-prinsip berkenaan dengan program pelayanan dan
5. Prinsip-prinsip berkenaan dengan penyelenggaraan pelayanan.

#### **1. Pelaksanaan berbagai bidang Bimbingan dan Konseling**

##### **a. Bidang bimbingan pribadi**

Adalah bidang bimbingan dan konseling yang membantu siswa menemukan dan mengembangkan pribadi yang beriman dan

bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, mantap dengan mandiri serta sehat jasmani dan rohani.

b. Bidang bimbingan sosial

Adalah bidang bimbingan dan konseling yang membantu siswa mengenal dan mampu berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang dilandasi budi pekerti luhur serta tanggung jawab kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan.

c. Bidang bimbingan belajar

Adalah bidang bimbingan dan konseling yang membantu siswa mengembangkan diri, sikap dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkan melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi.

d. Bidang bimbingan karier

yaitu bidang pelayanan yang membantu peserta didik dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karir.

## **2. Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling**

a. Layanan orientasi

Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik memahami lingkungannya yang baru, untuk memudahkan dalam memperlancar berperannya peserta didik di lingkungan yang baru yaitu SMA Negeri 2 Ungaran dan sebagai seorang remaja yang sedang berkembang. Dalam layanan orientasi, praktikan memberikan 3 materi pada 4 kelas berbeda, jika diakumulasikan praktikan melaksanakan 6 (enam) kali layanan orientasi. Adapun materi yang disampaikan yaitu Pengenalan Bimbingan dan konseling ( X 2 dan X3 ) dan pengenalan jurusan di SMA ( X 2 dan X 3), dan Pengenalan dunia karir setelah lulus SMA ( XII Bahasa dan XII IPS 3)

b. Layanan informasi.

Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan.

Dalam layanan informasi, praktikan memberikan 3 materi pada empat kelas berbeda, jika diakumulasikan praktikan memberikan 6 (enam) kali layanan informasi. Adapun materi yang disampaikan yaitu Meningkatkan motivasi belajar, Tips Sukses dalam bergaul ( X2 dan X3) dan Pemahaman diri ( XI Bahasa dan XI IPS 3)

c. Layanan penempatan dan penyaluran.

Yaitu layanan yang membantu peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat di dalam kelas, kelompok belajar, jurusan/program studi, program latihan, magang, dan kegiatan ekstra kurikuler.

Dalam layanan penempatan dan penyaluran, praktikan memberikan 1 materi pada dua kelas berbeda, jika diakumulasikan praktikan memberikan 2 kali layanan Penempatan dan penyaluran. Adapun materi yang disampaikan yaitu memilih ekstra kurikuler sesuai bakat dan minat ( X 2 dan X 3)

d. Layanan penguasaan konten

Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik.

Dalam layanan penguasaan konten, praktikan memberikan 2 materi pada 2 kelas berbeda, jika diakumulasikan praktikan memberikan 4 (empat) kali layanan penguasaan konten. Adapun

materi yang disampaikan yaitu manajemen waktu dan menentukan cita-cita sesuai bakat dan minat ( X2 dan X 3).

e. Layanan Bimbingan kelompok

Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari nara sumber (terutama dari pembimbing) yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari baik sebagai individu maupun sebagai pelajar anggota keluarga dan masyarakat. Bahan yang dimaksudkan itu juga dipergunakan sebagai acuan untuk mengambil keputusan. Lebih jauh dengan bimbingan kelompok para siswa dapat diajak untuk bersama-sama mengemukakan pendapat tentang sesuatu dan membicarakan topik-topik penting mengembangkan langkah-langkah bersama untuk menangani permasalahan yang dibahas dalam kelompok. Dengan demikian selain menumbuhkan hubungan yang baik diantara anggota kelompok kemampuan berkomunikasi individu, pemahaman berbagai situasi dan kondisi lingkungan, juga dapat mengembangkan sikap dan tindakan nyata untuk mencapai hal-hal yang diinginkan sebagaimana terungkap dalam kelompok.

Fungsi utama bimbingan yang didukung oleh layanan bimbingan kelompok ialah fungsi pencegahan dan pengembangan.

Dalam layanan bimbingan kelompok, praktikan melaksanakan 4 kali dengan kelompok yang berbeda terdiri dari 2 topik tugas yaitu Pacaran dan 2 topik bebas. Adapun rincian pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, sebagai berikut :

- 1) Topik Tugas : Pergaulan bebas pada remaja  
Sasaran : Siswa X 2  
Tanggal : Kamis, 6 September 2012

Waktu : 14.00-15.00

2) Topik Tugas : Pergaulan bebas pada remaja

Sasaran : Siswa X 3

Tanggal : Rabu, 19 September 2012

Waktu : 14.00-15.00

3) Topik Tugas : Galau

Sasaran : X 3

Tanggal : Selasa, 18 September 2012

Waktu : 14.00-15.00

4) Topik Tugas : Terorisme di Indonesia

Sasaran : X 1

Tanggal : Kamis, 13 September 2012

Waktu : 14.00-15.00

f. Layanan Konseling kelompok.

Layanan konseling kelompok memungkinkan siswa memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang diselenggarakan dalam suasana kelompok. Layanan konseling kelompok ini diharapkan dapat membantu siswa berlatih terbuka dengan orang lain dalam menyelesaikan masalah dan berlatih menyelesaikan masalah dalam kelompok

Dalam konseling kelompok masalah yang dibahas adalah masalah-masalah yang bersifat pribadi dan butuh penanganan segera. Masalah-masalah yang muncul dari setiap anggota kelompok kemudian dibahas dalam kelompok tersebut, yang

meliputi masalah dalam segenap bidang bimbingan yaitu bidang bimbingan pribadi, social, belajar dan karier. Konseling kelompok juga membahas masalah yang dialami atau dirasakan dari masing-masing anggotanya seperti dalam konseling perorangan. Masalah-masalah itu dilayani melalui pembahasan yang intensif oleh seluruh anggota kelompok, masalah demi masalah satu persatu, tanpa terkecuali sehingga semua masalah bisa dibicarakan.

. Dalam layanan kegiatan konseling kelompok dilaksanakan 4 kali dengan kelompok yang berbeda.

- 1) Topik : Masalah Pribadi salah satu AK  
Sasaran : Siswa X 3  
  
Tanggal : Selasa, 25 September 2012  
  
Waktu : 14.00-15.15
- 2) Topik : Masalah Pribadi salah satu AK  
Sasaran : Siswa X 3  
  
Tanggal : Rabu, 26 September 2012  
  
Waktu : 13.30-15.00
- 3) Topik : Masalah Pribadi salah satu AK  
Sasaran : Siswa X 2  
  
Tanggal : Kamis, 26 September 2012  
  
Waktu : 13.30-15.00
- 4) Topik : Masalah Pribadi salah satu AK  
Sasaran : Siswa X 2  
  
Tanggal : Jumat, 28 September 2012  
  
Waktu : 12.30-13.45

g. Layanan konseling individual.

Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik mendapatkan layanan langsung tatap muka (secara perorangan) dengan konselor (praktikan) dalam rangka pembahasan dan pengentasan permasalahan pribadi yang dialaminya.

Adapun rincian pelaksanaan layanan konseling Individu, sebagai berikut :

1) Nama : 0712/ WM /111 ( kode siswa asuh)  
Kelas : XI IPS 3

Tanggal : Selasa, 18 September 2012

Waktu : 07.30-09.00

2) Nama : 0712/ WM /088 ( kode siswa asuh)  
Kelas : XI Bahasa

Tanggal : Rabu, 19 September 2012

Waktu : 09.45-11.00

3) Nama : 0712/ WM /060 ( kode siswa asuh)  
Kelas : X 3

Tanggal : Selasa, 25 September 2012

Waktu : 09.45-11.00

4) Nama : 0712/ WM /018 ( kode siswa asuh)  
Kelas : X 2

Tanggal : Rabu, 26 September 2012

Waktu : 12.00-13.30



e. Layanan Konsultasi

Layanan konsultasi adalah layanan yang membantu peserta didik dan atau pihak lain untuk memperoleh wawasan, pemahaman, dan cara-cara yang perlu dilaksanakan dalam menangani kondisi atau masalah peserta didik.

Adapun rincian pelaksanaan layanan konsultasi, sebagai berikut :

- 1) Nama : Kiky Dwi Putri  
Kelas : XI IPS 3  
  
Topik Bahasan : Keadaan Ekonomi keluarga dan Pengajuan Beasiswa  
  
Tanggal : Senin, 24 September 2012  
  
Waktu : 08.00-08.30
- 2) Nama : Muhammad Rizky pratama  
Kelas : X 2  
  
Topik Bahasan : Permasalahan dengan salah satu guru mata pelajaran  
  
Tanggal : Rabu, 26 September 2012  
  
Waktu : 07.15-08.00

**3. Pelaksanaan Kegiatan pendukung Bimbingan dan Konseling**

a. Aplikasi Instrumentasi

1) Daftar Cek Masalah

Sasaran : Siswa kelas X 2 dan X3

Waktu :

Tempat : Ruang kelas

b. Himpunan Data

1) Hasil Analisis DCM

2) Daftar Nem masuk siswa

## 3) Daftar Penghasilan Orang tua

## c. Konferensi kasus

Nama : Oktori Thio Nugroho

Kelas : XI IPS 3

Topik : Tidak datang ke sekolah selama beberapa hari tanpa keterangan dan tanpa sepengetahuan orang tua

Pihak yang dilibatkan : Orang tua siswa, wali kelas, guru pembimbing, dan praktikan.

Waktu : Selasa, 18 September

## d. Kunjungan rumah

Nama : Marsha Eka Yusra

Alamat :

Waktu : Selasa, 25 September 2012

**B. Pelaksanaan kegiatan PL-BK Yang tidak Diprogramkan**

Beberapa pelaksanaan kegiatan oleh praktikan dan tidak sesuai dengan program atau tidak tercantum dalam program bimbingan adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan Upacara Bendera Pada Hari Senin, yang dimulai pukul 07.00.
2. Menjadi juri lomba tilawatil quran antar kelas dalam rangka memperingati nuzulul quran.
3. Mengikuti jalan Sehat keluarga besar SMA N 2 Ungaran, pada hari jumat 7 September 2012.
4. Mengikuti kegiatan Senam Sehat keluarga besar SMA N 2 Ungaran, pada hari jumat 21 September 2012
5. Berpartisipasi dalam acara diskusi panel “Pengembangan profesionalisme guru Pembimbing SMA se-kab. Semarang” yang diselenggarakan oleh Jurusan BK-UNNES, sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, pada hari selasa 4 September 2012.

6. Melaksanakan layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling pada siswa yang bukan merupakan siswa asuh praktikan.

## **BAB III**

### **ANALISIS DAN BAHASAN**

#### **A. Analisis**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang didalam jurusan Bimbingan Konseling biasa disebut Praktik Lapangan Bimbingan Konseling (PL-BK) ini memiliki beberapa tujuan yang harus dicapai, baik itu tujuan umum maupun tujuan khusus. Selama melaksanakan praktik di SMA Negeri 2 Ungaran, praktikan berusaha untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditargetkan. Secara umum, tujuan umum dan khusus dari pelaksanaan PL-BK II telah tercapai, meskipun belum bisa dikatakan sempurna. Tujuan umum PL-BK yaitu meningkatkan keterampilan dan nilai kode etik dalam penyelenggaraan layanan bimbingan konseling di sekolah telah tercapai yaitu ditandai dengan praktikan mampu menyusun program bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan di sekolah, mampu mengelola program bimbingan dan konseling di sekolah, serta telah bekerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam penyusunan dan pengelolaan program bimbingan konseling di sekolah. Dengan adanya hal tersebut secara tidak langsung wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap mahasiswa dalam penyelenggaraan layanan bimbingan di sekolah meningkat.

Selama menjalani PL-BK di SMA Negeri 2 Ungaran, praktikan banyak mendapatkan pengalaman baru yang belum diperoleh dibangku kuliah. Praktikan diharuskan untuk dapat menerapkan teori-teori yang sudah didapat selama perkuliahan kedalam praktiknya secara nyata. Praktikan menemui adanya kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan yang sulit untuk diubah. Terdapat beberapa hal yang sulit diterapkan sama seperti teori yang telah diajarkan, perlu sedikit penyesuaian dengan kondisi sekolah maupun siswa.

Dalam pelaksanaan PL-BK, praktikan menemui adanya beberapa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan layanan

bimbingan dan konseling. Beberapa hal yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan PL-BK di SMA N 2 Ungaran antara lain:

1. Kepala Sekolah SMA N 2 Ungaran yang menyambut baik kegiatan PPL serta mempermudah kegiatan PPL di SMA N 2 Ungaran.
2. Guru dan Karyawan SMA N 2 Ungaran menerima dengan baik kegiatan PPL Unnes serta secara langsung maupun tidak langsung banyak membantu kelancaran kegiatan PPL di SMA N 2 Ungaran.
3. Segenap keluarga BK SMA N 2 Ungaran yang menerima praktikan dengan sangat baik dan secara ikhlas terus membantu praktikan dalam melaksanakan kegiatan PL-BK di SMA N 2 Ungaran.
4. Guru Pamong yang selalu memberikan arahan dan dapat bekerjasama dengan Praktikan.
5. Dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan dan saran kepada praktikan.
6. Seluruh siswa SMA N 2 Ungaran yang sangat mudah untuk diajak bekerjasama.
7. Ketersediaan sarana yang memadai untuk pelaksanaan PL-BK.

Selain faktor pendukung, terdapat beberapa hal yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan praktik, antara lain:

1. Keterbatasan wawasan dan pengetahuan praktikan tentang pelaksanaan layanan BK dilapangan.
2. Masih minimnya kemampuan tentang pelaksanaan BK dilapangan yang dimiliki oleh praktikan.
3. Kadang terjadi kesenjangan antara teori yang telah diterima dibangku perkuliahan dengan praktek dilapangan.

## **B. Bahasan**

Pelayanan Bimbingan dan Konseling yang dilakukan oleh praktikan di SMA Negeri 2 Ungaran meliputi empat bidang bimbingan, yaitu bidang bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karier. Dari keempat bidang bimbingan tersebut dilaksanakan melalui layanan dan kegiatan

pendukung bimbingan dan konseling. Dibawah ini akan dideskripsikan perbandingan lauanan BK secara teori dan praktik di lapangan.

### **1. Layanan bimbingan dan konseling**

#### **a. Layanan orientasi**

Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik memahami lingkungannya yang baru, untuk memudahkan dalam memperlancar penyesuaian peserta didik di lingkungan yang baru yaitu SMA Negeri 2 Ungaran dan sebagai seorang remaja yang sedang berkembang. Dalam layanan orientasi, praktikan memberikan 3 materi pada 4 kelas berbeda, jika diakumulasikan praktikan melaksanakan 6 (enam) kali layanan orientasi. Adapun materi yang disampaikan yaitu Pengenalan Bimbingan dan konseling ( X 2 dan X3 ) dan pengenalan jurusan di SMA ( X 2 dan X 3), dan Pengenalan dunia karir setelah lulus SMA ( XII Bahasa dan XII IPS 3). Dalam praktik dilapangan layanan orientasi tidak hanya sebagai upaya untuk memberikan pemahaman terhadap suatu hal, akan tetapi lebih jauh layanan orientasi berperan dalam mencegah peserta didik mengalami salah suai dalam menghadapi berbagai fenomena yang timbul dalam perjalanannya sebagai seorang pelajar di SMA N 2 Ungaran.

#### **b. Layanan informasi.**

Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan.

Dalam layanan informasi, praktikan memberikan 3 materi pada empat kelas berbeda, jika diakumulasikan praktikan memberikan 6 (enam) kali layanan informasi. Adapun materi yang disampaikan yaitu Meningkatkan motivasi belajar, Tips Sukses

dalam bergaul ( X2 dan X3) dan Pemahaman diri ( XI Bahasa dan XI IPS 3). Apabila dilihat dari respon siswa yang tercurahkan pada lembar *laissez* ataupun secara lisan, layanan informasi kurang mendapatkan *attention* dari siswa. Dari latar belakang tersebut praktikan menyimpulkan bahwa metode penyampaian dan kreatifitas pemberi layanan dalam layanan informasi sangat berpengaruh pada ketercapaian tujuan dan fungsi layanan informasi itu sendiri

c. Layanan penempatan dan penyaluran.

Yaitu layanan yang membantu peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat di dalam kelas, kelompok belajar, jurusan/program studi, program latihan, magang, dan kegiatan ekstra kurikuler.

Dalam layanan penempatan dan penyaluran, praktikan memberikan 1 materi pada dua kelas berbeda, jika diakumulasikan praktikan memberikan 2 kali layanan Penempatan dan penyaluran. Adapun materi yang disampaikan yaitu memilih ekstra kurikuler sesuai bakat dan minat ( X 2 dan X 3).

d. Layanan penguasaan konten

Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik.

Dalam layanan penguasaan konten, praktikan memberikan 2 materi pada 2 kelas berbeda, jika diakumulasikan praktikan memberikan 4 (empat) kali layanan penguasaan konten. Adapun materi yang disampaikan yaitu manajemen waktu dan menentukan cita-cita sesuai bakat dan minat ( X2 dan X 3).

Dalam praktik dilapangan layanan penguasaan konten sangat diminati siswa karena selain memberikan pengalaman baru

dalam mengembangkan diri secara tidak langsung juga memberikan informasi baru seperti halnya dalam layanan informasi.

e. Layanan Bimbingan kelompok

Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari nara sumber (terutama dari pembimbing) yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari baik sebagai individu maupun sebagai pelajar anggota keluarga dan masyarakat. Bahan yang dimaksudkan itu juga dipergunakan sebagai acuan untuk mengambil keputusan. Lebih jauh dengan bimbingan kelompok para siswa dapat diajak untuk bersama-sama mengemukakan pendapat tentang sesuatu dan membicarakan topik-topik penting mengembangkan langkah-langkah bersama untuk menangani permasalahan yang dibahas dalam kelompok. Dengan demikian selain menumbuhkan hubungan yang baik diantara anggota kelompok kemampuan berkomunikasi individu, pemahaman berbagai situasi dan kondisi lingkungan, juga dapat mengembangkan sikap dan tindakan nyata untuk mencapai hal-hal yang diinginkan sebagaimana terungkap dalam kelompok.

Fungsi utama bimbingan yang didukung oleh layanan bimbingan kelompok ialah fungsi pencegahan dan pengembangan.

Dalam layanan bimbingan kelompok, praktikan melaksanakan 4 kali dengan kelompok yang berbeda terdiri dari 2 topik tugas yaitu Pacaran dan 2 topik bebas. Adapun rincian pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, sebagai berikut :

- 5) Topik Tugas : Pergaulan bebas pada remaja  
Sasaran : Siswa X 2  
Tanggal : Kamis, 6 September 2012



Waktu : 14.00-15.00

6) Topik Tugas : Pergaulan bebas pada remaja

Sasaran : Siswa X 3

Tanggal : Rabu, 19 September 2012

Waktu : 14.00-15.00

7) Topik Tugas : Galau

Sasaran : X 3

Tanggal : Selasa, 18 September 2012

Waktu : 14.00-15.00

8) Topik Tugas : Terorisme di Indonesia

Sasaran : X 1

Tanggal : Kamis, 13 September 2012

Waktu : 14.00-15.00

Sesuai dengan teori yang ada, dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok sangat mengutamakan dinamika kelompok dalam membahas suatu permasalahan yang bersifat umum dan terkini. Secara keseluruhan, layanan bimbingan kelompok merupakan layanan yang mempunyai kesesuaian antara praktik dan teori.

f. Layanan Konseling kelompok.

Layanan konseling kelompok memungkinkan siswa memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang diselenggarakan dalam suasana kelompok. Layanan konseling kelompok ini diharapkan dapat membantu siswa berlatih terbuka

dengan orang lain dalam menyelesaikan masalah dan berlatih menyelesaikan masalah dalam kelompok

Dalam konseling kelompok masalah yang dibahas adalah masalah-masalah yang bersifat pribadi dan butuh penanganan segera. Masalah-masalah yang muncul dari setiap anggota kelompok kemudian dibahas dalam kelompok tersebut, yang meliputi masalah dalam segenap bidang bimbingan yaitu bidang bimbingan pribadi, social, belajar dan karier. Konseling kelompok juga membahas masalah yang dialami atau dirasakan dari masing-masing anggotanya seperti dalam konseling perorangan. Masalah-masalah itu dilayani melalui pembahasan yang intensif oleh seluruh anggota kelompok, masalah demi masalah satu persatu, tanpa terkecuali sehingga semua masalah bisa dibicarakan.

. Dalam layanan kegiatan konseling kelompok dilaksanakan 4 kali dengan kelompok yang berbeda.

- |          |                                 |
|----------|---------------------------------|
| 5) Topik | : Masalah Pribadi salah satu AK |
| Sasaran  | : Siswa X 3                     |
| Tanggal  | : Selasa, 25 September 2012     |
| Waktu    | : 14.00-15.15                   |
| 6) Topik | : Masalah Pribadi salah satu AK |
| Sasaran  | : Siswa X 3                     |
| Tanggal  | : Rabu, 26 September 2012       |
| Waktu    | : 13.30-15.00                   |
| 7) Topik | : Masalah Pribadi salah satu AK |
| Sasaran  | : Siswa X 2                     |
| Tanggal  | : Kamis, 26 September 2012      |

Waktu : 13.30-15.00

8) Topik : Masalah Pribadi salah satu AK

Sasaran : Siswa X 2

Tanggal : Jumat, 28 September 2012

Waktu : 12.30-13.45

Perbedaan yang cukup signifikan antara teori dan praktik dalam layanan konseling kelompok yaitu penerapan asas kesukarelaan yang mendasari layanan ini sulit dilaksanakan dalam praktik dilapangan.

g. Layanan konseling individual.

Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik mendapatkan layanan langsung tatap muka (secara perorangan) dengan konselor (praktikan) dalam rangka pembahasan dan pengentasan permasalahan pribadi yang dialaminya.

Adapun rincian pelaksanaan layanan konseling Individu, sebagai berikut :

5) Nama : 0712/ WM /111 ( kode siswa asuh)

Kelas : XI IPS 3

Tanggal : Selasa, 18 September 2012

Waktu : 07.30-09.00

6) Nama : 0712/ WM /088 ( kode siswa asuh)

Kelas : XI Bahasa

Tanggal : Rabu, 19 September 2012

Waktu : 09.45-11.00

7) Nama : 0712/ WM /060 ( kode siswa asuh)

Kelas : X 3

Tanggal : Selasa, 25 September 2012

Waktu : 09.45-11.00

8) Nama : 0712/ WM /018 ( kode siswa asuh)

Kelas : X 2

Tanggal : Rabu, 26 September 2012

Waktu : 12.00-13.30

f. Layanan Konsultasi

Layanan konsultasi adalah layanan yang membantu peserta didik dan atau pihak lain untuk memperoleh wawasan, pemahaman, dan cara-cara yang perlu dilaksanakan dalam menangani kondisi atau masalah peserta didik.

Adapun rincian pelaksanaan layanan konsultasi, sebagai berikut :

3) Nama : Kiky Dwi Putri

Kelas : XI IPS 3

Topik Bahasan : Keadaan Ekonomi keluarga dan Pengajuan Beasiswa

Tanggal : Senin, 24 September 2012

Waktu : 08.00-08.30

4) Nama : Muhammad Rizky pratama

Kelas : X 2

Topik Bahasan : Permasalahan dengan salah satu guru mata pelajaran

Tanggal : Rabu, 26 September 2012

Waktu : 07.15-08.00

## 2. Kegiatan pendukung bimbingan dan konseling

### a. Aplikasi Instrumentasi

#### 1) Daftar Cek Masalah

Sasaran : Siswa kelas X 2 dan X3

Waktu :

Tempat : Ruang kelas

### b. Himpunan Data

#### 1) Hasil Analisis DCM

#### 2) Daftar Nem masuk siswa

#### 3) Daftar Penghasilan Orang tua

### c. Konferensi kasus

Nama : Oktori Thio Nugroho

Kelas : XI IPS 3

Topik : Tidak datang ke sekolah selama beberapa hari tanpa keterangan dan tanpa sepengetahuan orang tua

Pihak yang dilibatkan : Orang tua siswa, wali kelas, guru pembimbing, dan praktikan.

Waktu : Selasa, 18 Septamber

### d. Kunjungan rumah

Nama : Marsha Eka Yusra

Alamat :

Waktu : Selasa, 25 September 2012

Secara keseluruhan banyak perbedaan antara teori dan praktik dalam pelaksanaan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling. Di dalam praktiknya pelaksanaan kegiatan pendukung BK, tidak mempertimbangkan syarat-syarat harus ada sebagai indikator yang melatarbelakangi dilaksanakannya kegiatan pendukung.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Praktik pengalaman lapangan merupakan kegiatan praktik mahasiswa program studi bimbingan dan konseling dalam rangka meningkatkan mutu calon guru pembimbing agar dapat menerapkan berbagai pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya selama dibangku kuliah.

Untuk kelancaran pelaksanaan praktik pengalaman lapangan di SMA N 2 Ungaran ini, praktikan sebelumnya membuat program kegiatan bimbingan dan konseling dengan menggunakan DCM yang kemudian diisi oleh siswa agar dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Program yang dibuat adalah program semesteran, bulanan, mingguan dan harian. Pelaksanaan praktik di SMA N 2 Ungaran berjalan cukup lancar tanpa adanya hambatan yang berarti.

Dari hasil pengalaman yang diperoleh praktikan selama mengikuti dan melaksanakan praktik pengalaman lapangan bimbingan dan konseling, maka kesimpulan yang dapat praktikan berikan adalah:

1. Selama melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan keterampilan yang sangat praktikan butuhkan kelak apabila menjadi guru.
2. Praktik pengalaman lapangan bimbingan dan konseling merupakan suatu hal yang penting bagi calon guru pembimbing dan harus diikuti oleh setiap mahasiswa bimbingan dan konseling.
3. Dalam pemberian layanan guru pembimbing harus selalu memberi motivasi pada siswa agar siswa mau memperhatikan materi yang diberikan dan bersikap sabar serta melatih siswa untuk dapat berfikir.

4. Setiap ada permasalahan yang berkaitan dengan anak didik praktikan berkonsultasi dengan guru pamong.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pelaksanaan praktik pengalaman lapangan bimbingan dan konseling yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 2 Ungaran, saran yang dapat praktikan berikan adalah sebagai berikut:

### **1. Untuk Mahasiswa PPL**

- a. Praktikan diharapkan untuk lebih memahami kedudukannya sebagai seorang guru.
- b. Praktikan diharapkan untuk mempersiapkan pemikiran dan mental yang lebih matang dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran ataupun pemberian layanan kepada siswa.
- c. Dalam melaksanakan PPL di sekolah latihan, mahasiswa praktikan diharapkan untuk lebih mempererat hubungan kerjasama dengan kepala sekolah, staf guru, siswa dan seluruh karyawan serta warga sekolah lainnya.

### **2. Untuk Pihak Sekolah**

- a. Bagi pihak sekolah hendaknya dapat memahami keberadaan mahasiswa PPL sebagai individu yang sedang belajar yang tidak lepas dari suatu kekeliruan.
- b. Pihak sekolah juga hendaknya dapat menempatkan dan memberikan porsi yang sesuai untuk mahasiswa PPL, sehingga diharapkan dapat terjalin hubungan kerjasama yang baik tanpa memberatkan salah satu pihak.
- c. Bagi guru pamong hendaknya jangan terlalu cepat memberikan penilaian atau label terhadap seorang siswa yang bermasalah tanpa didukung dengan latar belakang dan data-data yang cukup dan lebih akurat. Selain itu juga hendaknya guru pamong lebih sering melaksanakan layanan yang bersifat kelompok dari pada layanan klasikal.

**3. Untuk pihak UPT PPL UNNES**

- a. Pemberian pembekalan yang memadai hendaknya terus diupayakan agar mahasiswa PPL tidak mengalami kesulitan yang berarti.
- b. Bagi pihak UPT PPL harus lebih banyak berkoordinasi dengan pihak sekolah yang dipilih sebagai tempat PPL dan meningkatkan koordinasi dengan pihak dosen pembimbing sehingga tidak terdapat kesalahpahaman informasi mengenai pelaksanaan PPL yang berlangsung.



## **REFLEKSI DIRI**

**Nama** : **Panji Gilang Permadi**  
**NIM** : **1301409002**  
**Fakultas** : **Ilmu Pendidikan**  
**Jurusan** : **Bimbingan dan Konseling**  
**Bidang Studi Praktikan** : **Bimbingan dan Konseling**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kesempatanNYA kepada praktikan untuk dapat melaksanakan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). Tidak lupa pula praktikan ucapkan terimakasih kepada segenap komponen sekolah di SMA N 2 Ungaran dan lebih khusus kepada guru pamong yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada praktikan sehingga praktikan dapat melaksanakan PPL 1 dengan sebaik – baiknya. Ucapan terimakasih juga praktikan sampaikan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

PPL merupakan sarana latihan bagi mahasiswa Program Kependidikan di seluruh Universitas, khususnya Universitas Negeri Semarang. PPL dimaksudkan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah pada semester-semester sebelumnya, sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan guna memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kewajiban yang perlu di lakukan oleh setiap mahasiswa praktikan. Program PPL terbagi menjadi dua bagian yaitu : PPL 1 dan PPL 2. Pada kesempatan ini praktikan telah melaksanakan PPL 1 dan PPL 2 di SMA N 2 Ungaran sejak tanggal ( 30 Juli – 20 Oktober ) dengan lancar tanpa ada hambatan yang besar.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pelajaran Bimbingan dan Konseling**

#### **a. Kekuatan Mata Pelajaran Bimbingan dan Konseling**

Bimbingan dan konseling bukan merupakan suatu mata pelajaran yang hanya memberikan pendidikan kognitif semata akan tetapi lebih jauh lagi bertujuan untuk memfasilitasi pengembangan siswa melalui pembentukan perilaku efektif-normatif dalam kehidupan keseharian dan masa depan, memfasilitasi pengembangan potensi dan kompetensi siswa didalam lingkungan sekolah, keluarga , dan masyarakat, memfasilitasi pengentasan masalah siswa mengacu pada kehidupan efektif sehari-hari. Keseluruhan hal tersebut telah tercermin dalam wajah bimbingan dan konseling di SMA N 2 Ungaran yang membuatnya sangat tampak berbeda dari mata pelajaran yang lain.

**b. Kelemahan Mata Pelajaran Bimbingan dan Konseling**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan praktikan, kelemahan bimbingan dan konseling di SMA N 2 Ungaran lebih karena factor eksternal yang ada, seperti kurangnya motivasi dan ketertarikan yang timbul dari siswa untuk dapat mengoptimalkan peran bimbingan dan konseling itu sendiri. Selain hal itu juga timbulnya penyimpangan pandangan tentang bimbingan dan konseling dari beberapa komponen disekolah membuat ruang gerak bimbingan dan konseling sering terbatas.

**2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran menjadi salah satu instrument dalam penyampaian ilmu kepada peserta didik. Adanya media pembelajaran memberikan kemudahan kepada siswa dalam menyerap esensi dan sebuah pembelajaran. Selain itu adanya sarana prasarana untuk belajar adalah suatu hal yang inovatif untuk menunjang inspirasi siswa. Di SMA N 2 Ungaran ini, sarana dan prasarannya sudah cukup memadai, seperti adanya LCD, computer, Laptop, dan media pembelajaran lainnya. Ketersediaan sarana yang memadai sangat memudahkan pekerjaan bimbingan dan konseling di SMA N 2 Ungaran.

**3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen pembimbing**

Kualitas guru pamong praktikan yang tidak lain merupakan salah satu konselor di SMA N 2 Ungaran, yaitu Willies Muiz, S.Pd sangat berkompeten, hal ini dapat dilihat dari kualitas kerjanya yang optimal sebagai pendidik dan konselor di SMA N 2 Ungaran. Sementara itu kualitas dosen pembimbing praktikan, yaitu Drs. Heru Mugiarto, M.Pd, Kons juga sangat berkompeten karena beliau merupakan seorang professional di bidang bimbingan dan konseling, serta bimbingan dan kepeduliannya kepada praktikan menjadi nilai positif untuk keduanya.

**4. Kualitas Bimbingan dan Konseling di SMA N 2 Ungaran**

Kualitas unggul dari bimbingan dan konseling di SMA N 2 Ungaran dapat dilihat dari ketersediaan lima konselor berkualitas yang menjalankan roda bimbingan dan konseling di SMA N 2 Ungaran secara professional sesuai dengan visi dan misi bimbingan dan konseling serta sekolah itu sendiri.

**5. Kemampuan Diri praktikan**

Dari hasil observasi dan orientasi, dan praktik yang telah dilakukan praktikan sangat membuka pemikiran praktikan untuk lebih mengembangkan kemampuannya dalam memberikan pelayanan kepada siswa sebagai seorang konselor professional, terutama kemampuan verbal dan *azzamnya* yang dirasa masih kurang sebagai seorang konselor yang harus memberikan pelayanan prima kepada seluruh siswa, mempunyai kesabaran dalam memberikan pelayanan, dan melakukan terobosan – terobosan baru yang bisa membangkitkan minat siswa dalam mengoptimalkan layanan bimbingan dan konseling.

**6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 2**

Sosialisasi yang dilakukan oleh praktikan di sekolah SMA N 2 Ungaran memberikan banyak hal yang menambah pengetahuan yang bermanfaat dalam pelaksanaan PPL2. Setelah mengikuti PPL 2 praktikan lebih mengerti tentang peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik peserta didik, cara berinteraksi antara guru dengan peserta didik, dan cara mengelola kelas.

**7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan dan perawatan secara optimal sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang kegiatan belajar, terutama sangat mendukung untuk pelayanan BK. Diharapkan kedepannya juga perlu dipertimbangkan agar dapat memberikan jam masuk kelas untuk bimbingan dan konseling pada kelas XI dan XII sehingga kebutuhan siswa terkait dengan bidang pribadi, social, karir, belajar dan keluarga dapat tercover secara maksimal oleh komponen bimbingan dan konseling.

Bagi UNNES hendaknya membenahi dan mempersiapkan kembali program SIM PPL online agar lebih sempurna sehingga kedepannya dapat memudahkan mahasiswa dan pihak sekolah.

Ungaran, Oktober 2012

Mengetahui :  
Konselor Pamong,

Konselor Praktikan,

**Wilies Muis, S.Pd**  
NIP. 195412191979 03 2006

**Panji Gilang Permadi**  
NIM. 1301409002